BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Data Umum

3.1.1. Sejarah dan Perkembangan KSU Rejeki Agung

KSU Rejeki Agung berdiri didaerah Tulung Agung khususnya kecamatan Rejotangan, kecamatan ini merupakan daerah pertanian yang subur dan merupakan salah satu daerah pengirim tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pemerintah daerah menggalakan sektor agribisnis khususnya pada bidang peternakan, program ini disambut dengan antusias oleh masyarakat setempat. Dengan melihat peluang ini, KUD setempat memberikan dukungannya baik dari segi pemasaran, pengadaan pakan, obat-obatan dan lain sebagainya. Dan keberhasilan program ini mulai terlihat dengan membaiknya perekonomian para peternak yang membuat anggota masyarakat lainnya mulai tertarik dan pada akhirnya menambah jumlah peternak didaerah ini.

Akan tetapi pada pertengahan tahun 1998 ketika terjadi pergolakan politik di pusat atau ibu kota Jakarta maupun di kota-kota besar lainnya di Indonesia yang di motori oleh mahasiswa sehingga menyebabkan turunnya pemerintahan presiden Suharto, gemanya juga melanda seluruh wilayah Indonesia yang pada akhirnya sampai pula di kecamatan Rejotangan khususnya KUD setempat, eforia ini telah pula

menghancurkan struktur organisasi pada KUD setempat yang membuat para pengurus mengundurkan diri. Dengan vakumnya KUD akibat ditinggalkan oleh para pengurusnya membuat para peternak sapi perah yang menggantungkan segala aspek kehidupan peternakan terutama pemasaran hasil susu perahannya pada KUD menjadi terbengkalai.

Dengan melihat kondisi tersebut lima peternak sapi didaerah kecamatan Rejotangan yaitu : Haji Mahmud, Haji Samsul, Santoso, Purnomo, Widayat.

Mencetuskan ide untuk menghimpun diri dalam suatu wadah koperasi, dan pada tanggal 28 agustus 1998 terjadilah rapat pembentukan berdirinya koperasi yang dihadiri oleh 35 orang yang kesemuanya merupakan peternak sapi perah, rapat ini bertempat di desa Karang Sari kecamatan Rejotangan. Rapat pembentukan koperasi ini berhasil membentuk koperasi yang dinamakan Koperasi Serba Usaha Rejeki Agung.

Pada awal berdirinya Koperasi Serba Usaha Rejeki Agung ini mempunyai anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota sebanyak 20 orang, koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan mengembangkan sektor agrobisnis di bidang peternakan sapi perah dengan memasarkan hasil produksi susu perah secara langsung ke industri pengolahan susu (IPS) khususnya PT Indomurni Dairy Farm dan PT Nestle Indonesia.

Pada tanggal 12 september 1998 koperasi serba usaha Rejeki Agung mendapat pengesahan sebagai badan hukum dengan nomer 07/BH/KDK. 13. 18/IX/1998. Jumlah anggota pada tahun 2001 telah bertambah menjadi 53 anggota koperasi serta mempunyai empat unit usaha yaitu :

1. Unit Pengolahan Makanan Ternak (PMT)
2. Unit Pengolahan Susu
3. Unit Simpan Pinjam
4. Unit Pertokoan.

3.1.2. Lokasi Perusahaan

Dalam mengambil keputusan untuk mendirikan perusahaan salah satu faktor yang dipertimbangkan adalah lokasi geografis, penempatan lokasi yang tepat akan mempunyai dampak yang signifikan bagi keberhasilan perusahaan, pertimbangan yang dapat ditempuh untuk mendapatkan lokasi yang tepat antara lain dengan :

1. Transportasi
2. Kedekatan dengan bahan baku
3. Tersedianya tenaga kerja
4. Kedekatan dengan pasar.

KSU Rejeki Agung merupakan koperasi yang didirikan didaerah yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian pada sektor pertanian, dalam pengolahan lahan pertanian sejak dari dulu masyarakat

menggunakan hewan ternak sebagai alat untuk mengerjakan lahan pertaniannya, sehingga ketika program sapi perah dikenalkan pada masyarakat, masyrakat dengan mudah menerima dan mempelajarinya.

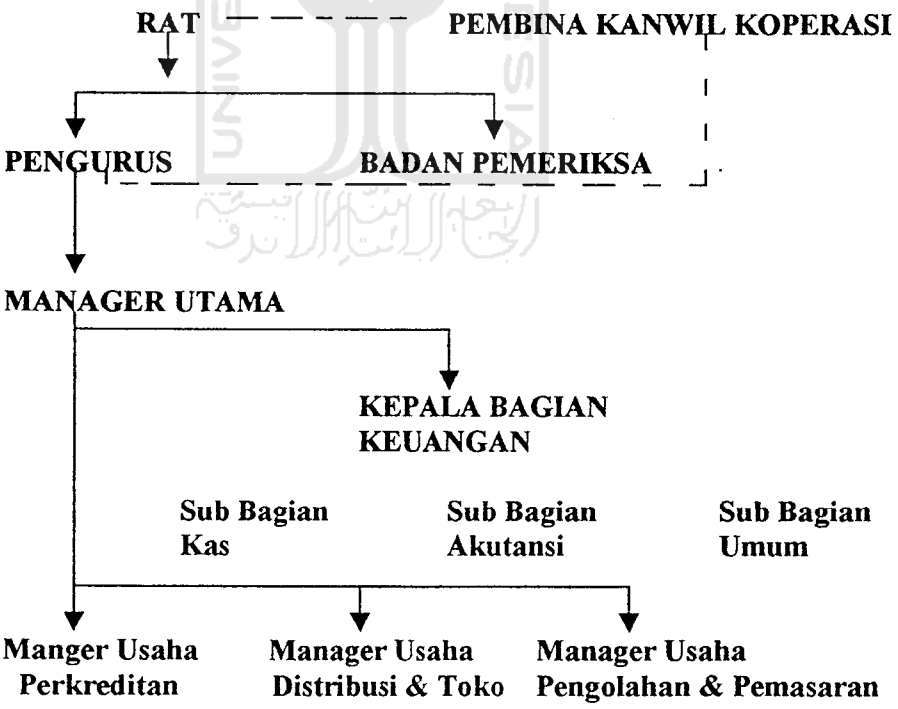
Koperasi Serba Usaha Rejeki Agung berada di daerah yang cukup strategis dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Transportasi di daerah kerja KSU Rejeki Agung telah dihubungkan oleh jalan beraspal yang memudahkan para peternak untuk memasarkan hasil produksi susu ke koperasi, serta letak koperasi yang dekat dengan jalan utama yang menghubungkan kabupaten Tulung Agung dengan kabupaten Blitar, sehingga memudahkan koperasi untuk memasarkan maupun mendapatkan bahan baku.
2. Ketersedian bahan baku dapat dikatakan cukup, ini disebabkan pertambahan kuantitas maupun kualitas susu yang dihasilkan peternak dengan melihat pertambahan jumlah peternak, serta dekatnya daerah penghasil bahan baku untuk unit pengolahan makanan ternak.
3. Kebutuhan tenaga kerja dapat dipenuhi dari penduduk sekitar.
4. Dalam segi pemasaran KSU Rejeki Agung tidak mengalami kesulitan dalam memasarkan produk susunya dikarenakan adanya industri yang siap untuk menerima produk susu yaitu PT Nestle Indonesia dan PT Indomurni Dairy farm dan peternak sebagai pasar bagi hasil produksi pengolahan makanan ternaknya.

3.1.3. Struktur Organisasi

Pengelolan perusahaan yang baik akan menghasilkan keuntungan dan perkembangan bagi perusahaan, oleh karenanya dalam melakukan pengelolan perusahaan dibutuhkan sistem manajemen organisasi yang memadai. Dengan struktur organisasi maka masing-masing bagian dalam perusahaan akan mempunyai tugas dan wewenang yang jelas.

Struktur organisasi pada koperasi serba usaha Rejeki Agung terdiri daari Rapat Anggota Tahunan, Badan Pemeriksa, Pengurus serta manajer utama. Struktur Organisasi KSU Rejeki Agung digambarkan sebagai berikut :



Adapun pembagian tugas untuk masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Pembina Kanwil Koperasi :

   Memberikan petunjuk serta bimbingan baik mengenai koperasi maupun menegenai pemasaran dan produksi yang baik.

2. Rapat Anggota Tahunan

   Rapat Anggota tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi. Hal ini mempunyai arti bahwa segala keputusan penting mengenai kehidupan koperasi ditentukan oleh para anggota sendiri. Rapat Anggota bertugas untuk menetapkan :

   - Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi
   - Menentukan kebijaksanaan umum koperasi
   - Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus, Badan Pemeriksa, dan Dewan Penasihat
   - Menentukan rencana kerja dan rencana anggaran belanja
   - Mengesahkan neraca dan laporan rugi laba
   - Menentukan kebijakan pengurus bidang usaha dan organisasi

3. Pengurus

   Pengurus merupakan badan eksekutif (pelaksana) yang menyelenggarakan segala ururan sehari-hari, sesuai dengan garis kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Rapat Anggota

   Tugas pengurus adalah :

- Memimpin organisasi dan usaha koperasi, mewakili koperasi dimuka dan diluarp pengadilan
- Pengurus dapat mengangkat pegawai (manager) untuk dapat diserahi pekerjaan sehari-hari.
- Menyelenggarakan rapat anggota tahunan sesuai Anggaran dasar
- Menjaga kerukunan anggota dan melayani anggota
- Membantu jawatan koperasi dalam melaksanakan tugasnya.
- Wajib mengadakan catatan kedalam buku-buku yang telah ditentukan
- Menanggung kerugian koperasi yang diakibatkan karena kelalaian pengurus.

Pengurus Koperasi Serba Usaha Rejeki Agung per tanggal 31 desember 2001 adalah sebagai berikut :

- Ketua 1 : Bapak Munthohin
- Ketua 2 : Bapak Sumitro
- Sekertaris 1 : Bapak Abusaid
- Sekertaris 2 : Bapak Wakit
- Bendahara : Bapak Panoet

4. Badan Pemeriksa

Untuk membuat suatu usaha berhasil dengan baik, maka setiap langkah harus diikuti dengan kontrol, baik intern maupun ekstern.

Tanpa kontrol, akan terbuka segala macam penyelewengan. Karena itu dalam setiap koperasi diperlukan adanya Badan Pemeriksa

Tugas Badan Pemeriksa diantaranya :

- Mengawasi pelaksanaan tata kehidupan koperasi, termasuk organisasi, usaha dan pelaksanaan kebijakan pengurus
- Memeriksa dan meneliti kebenaran buku-buku dan catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperaasi
- Mengadakan pemeriksaaan seeaktu-waktu menegenai bidang keuangan dengan membuat berita acara pemeriksaan kas, persediaan barang-barang, serta kekayaan koperasi.
- Membuat Laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan, yang disampaikan kepada pengurus dan rapat anggota

5. Manajer Utama

Manager Utama dalam koperasi ini adalah merupakan pelaksana dari sebagian tugas pengurus dibidang pengelolaan usaha koperasi, manajer merupakan pegawai koperasi, yang menerima tugas dan wewenangnya dari pengurus. Oleh sebab itu ia bertanggung jawab penuh kepada pengurus.

Tugas dan kewajiban manajer antara lain :

- Menyusun rencana, malaksanakan dan mengendalikan kegiatan usaha koperasi sesuai dengan pengarahan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pengurus koperasi

- Membantu pengurus dalam menjalankan perencanaan, pelaksanaan, dan pengadilan kegiatan usaha koperasi kepada rapat anggota bila diminta.
- Memimpin kegiatan usaha, termasuk pembagian kerja para karyawan yang dipimpinnya, melaksanakan kegiatan usaha, sesuai dengan kebijaksanaan yang telah digariskan oleh pengurus koperasi.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan usaha yang dipimpinnya termasuk menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan usaha kepda pengurus.

3.1.4. Personalia

1. Penarikan Tenaga Kerja

Berdasarkan data tahun 2001 jumlah anggota KSU Rejeki Agung sebanyak 53 orang dan untuk melayani kebutuhan anggota serta masyarakat pada sekitarnya KSU Rejeki Agung mempunyai empat unit usaha yaitu Unit Simpan Pinjam, Unit Pengolahan Makanan Ternak, Unit Pengolahan Susu dan Unit Pertokoan.

Jumlah tenaga kerja pada KSU Rejeki Agung sebanyak 36 orang yang terdiri dari : 5 orang pengurus, 3 orang badan pengawas, 28 orang manajer dan karyawan.

Tingkat pendidikan para tenaga kerja di koperasi ini mulai dari Sekolah dasar samapai dengan Perguruan tinggi .

2. Sistem Pengupahan

Pada KSU Rejeki Agung pemberian upah untuk manager dan karyawan diberikan tiap bulan dan besarnya ditentukan oleh pengurus sedangkan bagi pengurus dan badan pemeriksa diberikan sebesar 5 % dari SHU.

3. Jaminan sosial

Jaminan sosial yang diberikan koperasi kepada karywan setiap tahun antara lain mendapatkan tunjangan hari raya, pengobatan kesehatan. Sedangkan untuk makan ditempat kerja diberikan setiap hari.

3.1.5. Pemasaran

Yang dimaksud dalam pemasaran disini adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan , menentukan harga, mempromosikan , mendistribusikan barang dan jasa.

Berdasarkan definisi diatas kegiatan pemasaran tidak hanya mempromosikan produk yang dihasilkan, tetapi kegiatan pemasaran dimulai sejak produk direncanakan sampai dipasarkan.

Dalam memasarkan produk yang dihasilkan unit-unit usahanya, KSU Rejeki Agung memasarkan melalui sistem langsung. Daerah pemasaran produk-produk yang dihasilkan KSU Rejeki Agung yaitu kabupaten Tulung Agung dan sekitarnya sedangkan untuk produk yang dihasilkan unit pengolahan susu dipasarkan pada industri pengolahan susu PT Indomurni Dairy Farm dan PT Nestle Indonesia

3.1.6. Permodalan

Modal dalam arti sempit adalah sejumlah dana atau sejumlah nilai uang yang dipergunakan dalam membelanjai semua keperluan usaha. Sedangkan modal dalam arti luas adalah semua peralatan yang dapat berupa uang atau barang yang diperlukan untuk menjalankan usahanya. KSU Rejeki Agung merupakan koperasi yang telah berbadan hukum dan disyahakan oleh pemerintah dengan BH NO : 07/BH/KDK. 13/18/IX/1998 pada tanggal 12 September 1998.

Modal pada KSU Rejeki Agung terdiri dari :

1. Modal sendiri
   - Simpanan Pokok yaitu merupakan sejumlah uang yang wajib diserahkan kepada koperasi paada saat pertama kali masuk menjadi anggota. Jumlah simpanan sama untuk semua nggota dan besarnya ditentukan oleh Rapat Anggota. Simpanan pokok di KSU Rejeki Agung dari tahun 1998 - 2001 ditetapkan sebesar Rp 100.000
   - Simpanan Wajib, yaitu merupakan sejumlah uang simpanan yang wajib diserahkan oleh anggota kepada koperasi dalam jumlah tertentu pada waktu dan kesempatan tertentu serta besarnya ditentukan oleh Rapat Anggota. Besarnya simpanan wajib pada KSU Rejeki Agung adalah sebesar Rp 1000 dari tahun 1998 - 2001

- Simpanan sukarela , yaitu merupakan sejumlah uang tertentu yang diserahkan oleh anggota atas kehendak sendiri sebagai simpanan. Besar dan waktu penyimpanan dilakukan sewaktu-waktu tergantung kerelaan anggota.
- Penyisihan Sisa Hasil Usaha Koperasi, yaitu sedikit bagian dari SHU yang tidak dibagikan melainkan ditahan dalam koperasi sebagai dana cadangan. Dana cadangan yang ditetapkan oleh Rapat Anggota sebesar 25 % daari Total SHU

2. Modal dari luar koperasi
   - Pinjaman atau kredit, yaitu merupakan sejumlah uang atau barang dengan nilai tertentu yang diperoleh dari luar koperasi atas dasar perjanjian hutang antara koperasi dan pihak yang bersangkutan. KSU Rejeki Agung pada tahun 1999 memperoleh kredit lunak dari perbankkan ssebesar Rp 950.000.000 dan KAKOP sebesar 300.000.000.
   - Hadiah, hibah, subsidi, dan bantuan cuma-cuma dari anggota koperasi.

3.2. Data Khusus

Untuk dapat menganalisis efisiensi penggunan modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Rejeki Agung serta untuk mengetahui perkembangannya, maka dalam hal ini diperlukan data neraca dan laporan rugi laba dari periode tahun 1998 – 2001, sebagai lampiran 1- 6.